

# HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN LONELINESS PADA DEWASA AWAL LAJANG DI YOGYAKARTA

Euis Lisna Nurdiah  
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: euislisnanur@gmail.com

## ABSTRAK

Masa dewasa awal merupakan tahap perkembangan yang akan dilalui oleh dewasa awal yaitu tahap intimacy vs isolation. Bila kebutuhan ini tidak terpenuhi, individu tersebut akan muncul perasaan kesepian, kesendirian dan rasa tidak berharga dalam dirinya. Sesuai dengan data yang dilansir dari Badan Pusat Statistik (BPS), Daerah Istimewa Yogyakarta menduduki posisi ke 19 sebagai provinsi yang memiliki jumlah penduduk berstatus lajang tertinggi dengan total penduduk berstatus belum kawin pada tahun 2021 sebanyak 191.244 jiwa (45,96%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara resiliensi dengan loneliness pada dewasa awal lajang di Yogyakarta. Teori dalam penelitian ini mengacu pada teori Resiliensi Reivich & Shatte (2002) dan teori loneliness Perlman & Peplau (1981). Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif yang di bantu dengan menggunakan metode analisis data software IBM SPSS 25 For Windows. Subjek dalam penelitian ini adalah dewasa awal yang berstatus lajang dengan rentang usia 20-40 tahun sebanyak 100 subjek yang berdomisili atau tinggal di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan skala resiliensi dan skala loneliness. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non- probability sampling jenis purposive sampling. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis product moment dari Pearson. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi dengan loneliness pada dewasa awal di Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan nilai R sebesar -3,40 yang menunjukkan arah hubungan yang negatif antara resiliensi dengan loneliness dan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci:** Dewasa Awal, Lajang, Loneliness, Resiliensi.

## THE RELATIONSHIP OF RESILIENCE WITH LONELINESS IN EARLY ADULT SINGLES IN YOGYAKARTA

Euis Lisna Nurdiah  
Sri Respati Andamari

Departement of Psychology  
Faculty Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: euislisnanur@gmail.com

### ABSTRACT

*Early adulthood is a developmental stage that will be passed by early adulthood, namely the intimacy vs isolation stage. If this need is not met, the individual will appear a feeling of loneliness, solitude and a sense of worthlessness within himself. According to data published by the Central Statistics Agency (BPS), the Special Region of Yogyakarta is in 19th position as the province with the highest single population with a total single population in 2021 of 191,244 people (45.96%). This study aims to determine the relationship between resilience and loneliness in early single adults in Yogyakarta. The theory in this study refers to Reivich & Shatte's (2002) resilience theory and Perlman & Peplau's (1981) loneliness theory. The research method used is a quantitative method assisted by using the IBM SPSS 25 For Windows software data analysis method. The subjects in this study were early adults who were single with an age range of 20-40 years as many as 100 subjects who lived or lived in Yogyakarta. Data collection techniques use the resilience scale and loneliness scale. The sampling technique uses a non-probability sampling method with purposive sampling. The data analysis technique used is product moment analysis from Pearson. The research results show that there is a significant relationship between resilience and loneliness in early adulthood in Yogyakarta. The results of the analysis show an R value of -3.40 which indicates a negative relationship between resilience and loneliness and a significance value of 0.001 ( $p < 0.05$ ).*

**Keywords:** *Early Mature, Loneliness, Resilience, Single.*